

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencerminkan implementasi ilmu yang diperoleh secara teoritis di bangku kuliah dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi mahasiswa, sekaligus meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran mereka terhadap dinamika sosial. PKPM berperan penting dalam mengembangkan ide kreatif mahasiswa, sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat secara optimal.

Sebagai mata kuliah wajib di kampus IIB Darmajaya, PKPM dirancang untuk mengasah keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan membagikannya kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan, sejalan dengan fungsi perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Implementasi PKPM diharapkan membawa dampak positif bagi masyarakat, meningkatkan kualitas kehidupan, dan memperkuat hubungan antara akademia dan komunitas.

Sebagai salah satu syarat kelulusan program S1, mahasiswa di IIB Darmajaya diwajibkan melaksanakan PKPM di lokasi yang telah ditentukan. Dalam konteks ini, Pekon Durian, Kecamatan Padang Cermin, menjadi lokasi penerapan teori dan praktik yang diperoleh di kampus. Kelurahan ini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, ekonomi kreatif, dan industri kecil menengah yang perlu dikenalkan dan dikembangkan lebih lanjut. Memperkenalkan potensi-potensi ini di luar daerah dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan pengusaha lokal.

Beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Padang Cermin, termasuk UMKM Kheysa Fish, menghadapi tantangan utama dalam pengembangan usaha mereka. Salah satu isu yang signifikan adalah ketiadaan website resmi yang dapat memperluas jangkauan pasar dan memperkuat branding.

Tanpa website, UMKM ini mengalami kesulitan dalam mempromosikan produk dan memberikan informasi yang jelas kepada konsumen. Identitas merek yang belum terbangun dengan baik secara online mengurangi daya tarik dan pengenalan merek di pasar digital.

Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi yang diusulkan adalah pembuatan website yang efektif untuk UMKM . Website ini dirancang untuk meningkatkan jangkauan pasar, mempermudah akses informasi, dan memperkuat branding. Dengan adanya website, UMKM ini dapat mempromosikan produk secara lebih luas dan konsisten, serta meningkatkan pengenalan merek di kalangan konsumen. Proyek pembuatan website ini menjadi tantangan bagi penulis, sekaligus kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan menambah pengalaman serta pengetahuan dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Proyek pembuatan website ini menjadi tantangan bagi penulis, yang sekaligus merupakan kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Melalui proyek ini, diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, serta membantu UMKM dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

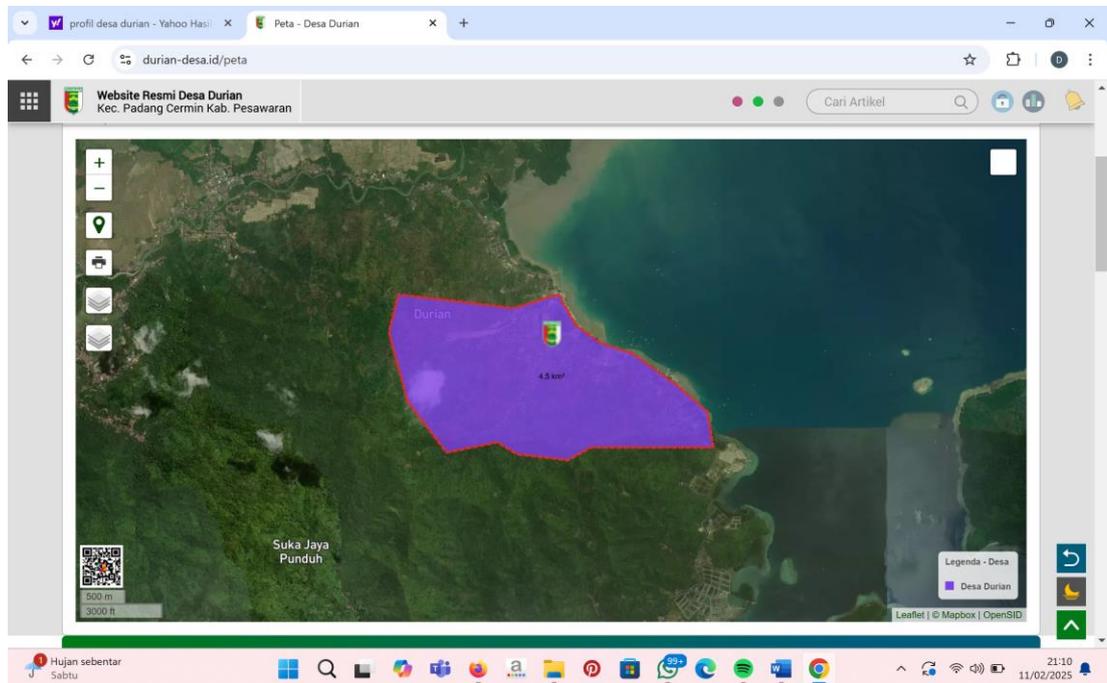
1.2 Profil dan Potensi Desa

Substansi pada bab ini akan dimulai dengan menjabarkan gambaran umum daerah Pekon Durian Kecamatan Padang Cermin. Pemaparan pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai lokasi objek penelitian. Penjabaran akan dilakukan secara spesifik mengenai letak geografis, administratif, visi dan misi, lembaga kemasyarakatan, dan kondisi sosial lainnya di pekon Durian kec. Padang Cermin. Data-data terkait akan mendukung pengenalan mengenai kondisi dan lokasi objek peneliti.

Desa Durian pada mulanya merupakan bagian dari Desa Sanggi, terbentuk sejak tahun 1946 yang merupakan pemekaran dari Desa Sanggi. Seiring dengan berkembangnya pembangunan di Provinsi Lampung maka pada tahun 1970 berdatanglah penduduk baik dari pulau Jawa maupun dari wilayah lain di Sumatera. Penduduk pendatang mulai membuka lahan yang masih berupa hutan untuk dijadikan areal perkebunan dan ladang , sehingga pada tahun 1975

terbentuklah Dusun Tegal Arum, Pakuan dan Warna Asri, sehingga keseluruhan dusun yang ada di wilayah Desa Durian berjumlah 4 dusun.

Gambar 1.1 Peta Pekon Durian



Sumber : Data Peta Pekon Durian, 2025

Iklm

Desa Durian memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain yang ada di wilayah Kecamatan Padang Cermin yaitu iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, yang berpengaruh secara langsung pada pola tanam yang ada di Desa Durian, dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl dan jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dengan suhu rata-rata 30-32C.

Keadaan Sosial Budaya

Masyarakat Desa Durian adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku, etnis dan budaya. Berbagai suku yang ada di Desa ini antara lain Suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Lampung dan Batak. Mayoritas masyarakat Desa Durian beragama Islam.

Keadaan Ekonomi

Masyarakat Desa Durian sebagian besar berprofesi sebagai petani atau berkebun, dengan hasilnya antara lain Coklat, Kopi, Kelapa, Padi, Palawija dan Sayuran. Sedangkan hasil hutan antara lain Kayu Medang, Bayur, Pala, Damar, Durian, Duku dan Melinjo.

Potensi Sumber Daya Alam

Wilayah Desa Durian merupakan daerah pantai yang mempunyai gelombang air cukup tinggi, pemanfaatannya disamping sebagai tempat wisata banyak digunakan penduduk untuk budidaya ikan dan udang.

Pada Tahun 2018, Desa Durian ditetapkan sebagai salah satu Kampung KB di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dengan kriteria Peserta KB MKJP masih dibawah rata-rata kecamatan, begitu juga dengan Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I yang masih di atas rata-rata kecamatan.

1.3 Profil BUMDES

Nama BUMDes : BUMDes Desa Durian

Lokasi : Desa Durian, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung

BUMDes Durian dibentuk untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan usaha-usaha yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Durian. BUMDes ini bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal.

Bidang Usaha:

1. Pertanian dan Perkebunan : Mengelola usaha pertanian seperti tanaman pangan dan hortikultura serta perkebunan lokal.
2. Perdagangan dan Jasa : Menyediakan jasa keuangan mikro, perdagangan hasil

1.3.1 Profil UMKM Kheysa Fish

Nama Pemilik	: Ibu Ertapani
Nama Usaha	: Kheysa Fish
Alamat Usaha	: Dekat, Jl. Pematang Awi No.158, Durian, Kec. Padang Cermin, Kab. Pesawaran, Lampung 35451
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Produk Olahan Ikan Asin
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2005
Produk yang ditawarkan	: Ikan Asin
No. Telepon/hp	: 0822-8182-0339

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang dan mengembangkan website yang efektif untuk UMKM Kheysa Fish agar dapat meningkatkan jangkauan pasar?
2. Bagaimana website dapat dioptimalkan untuk mendukung branding UMKM Kheysa Fish secara efektif?

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan Mengembangkan Website yang Efektif: Untuk UMKM Kheysa Fish, bertujuan agar website yang dibuat dapat memperluas jangkauan pasar. Hal ini meliputi pembuatan desain website yang menarik dan mudah digunakan, serta integrasi fitur-fitur yang relevan untuk meningkatkan aksesibilitas dan interaksi pengguna dengan produk UMKM.
2. Mengoptimalkan Website untuk Branding: Agar website dapat mendukung branding UMKM Kheysa Fish secara efektif. Ini mencakup penerapan elemen desain yang mencerminkan identitas merek, penyampaian pesan

yang konsisten, dan penggunaan strategi pemasaran digital yang meningkatkan pengenalan merek dan daya tarik di pasar online.

1.5.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB

Darmajaya :

- a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Kelurahan Rejomulyo yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa:

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Manfaat Bagi Kelurahan

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Pekon Durian. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Pekon Durian.

- b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- c. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

4. Manfaat Bagi UMKM

- a. Peningkatan Jangkauan Pasar: Dengan pembuatan website yang efektif, UMKM Kheysa Fish dapat memperluas jangkauan pasar secara signifikan. Website ini memungkinkan UMKM untuk menjangkau pelanggan baru yang sebelumnya tidak terakses, baik secara lokal maupun nasional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan pertumbuhan usaha.
- b. Penguatan Branding dan Citra Merek: Website yang dirancang dengan baik akan memperkuat identitas merek UMKM Kheysa Fish, menjadikannya lebih dikenal dan diingat oleh konsumen. Hal ini akan membantu membangun citra merek yang kuat dan profesional, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan.

1.6 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Pekon Durian
- b. UMKM Kheysa Fish
- c. Masyarakat Pekon Durian